

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan metode *cross sectional*. Peneliti menggunakan resep yang sudah dilayani di bulan Maret-Mei tahun 2024 untuk mendapatkan gambaran perbandingan kelengkapan resep konvensional dengan resep berbasis *online* (elektronik) berdasarkan persyaratan aspek administratif dan farmasetika di RSIA Puri Adhya Paramita di wilayah Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2017 dalam Husen, 2023) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data resep rawat jalan resep konvensional dan resep elektronik yang masuk di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Puri Adhya Paramita Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Maret-Mei 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah unit dalam sampel dilambangkan dengan notasi *n*. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan (*Quota sampling*). *Quota sampling* artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah 50 lembar resep konvensional dan 50 lembar resep elektronik yang ada di RSIA Puri Adhya Paramita pada bulan Maret-Mei 2024.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria yang perlu dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Resep konvensional dan Resep Elektronik di Instalasi Farmasi RSIA Puri Adhya Paramita Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut:

- 1) Resep terbaca bulan pada bulan Maret-Mei 2024.
- 2) Resep rawat jalan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Resep rusak/robek (cacat)
- 2) Resep ganda/*double*)

Populasi resep konvensional dan elektronik di RSIA Puri Adhya Paramita sudah diketahui jumlahnya maka penulis menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui jumlah sampel adalah sebagai berikut: dalam (Notoadmojo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah total populasi

n = Jumlah sampel yang akan diteliti

d = tingkat presisi/kepercayaan yang ditetapkan: 0,1

Jika diketahui populasi (N) sekiranya 12.640 resep maka jumlah sampel berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{12.640}{1 + 12.640(0,1)^2}$$

$$n = \frac{12.640}{1 + 126,4}$$

$$12.640$$

$$n = \frac{\quad}{127,4}$$

$$n = 99,2 = 100 \text{ sampel}$$

Rumus di atas menggunakan rumus Slovin, didapatkan jumlah sampel dari populasi yaitu 99,2 resep maka dibulatkan menjadi 100 resep. Jadi total jumlah sampel yang akan diambil yaitu 100 resep.

C. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

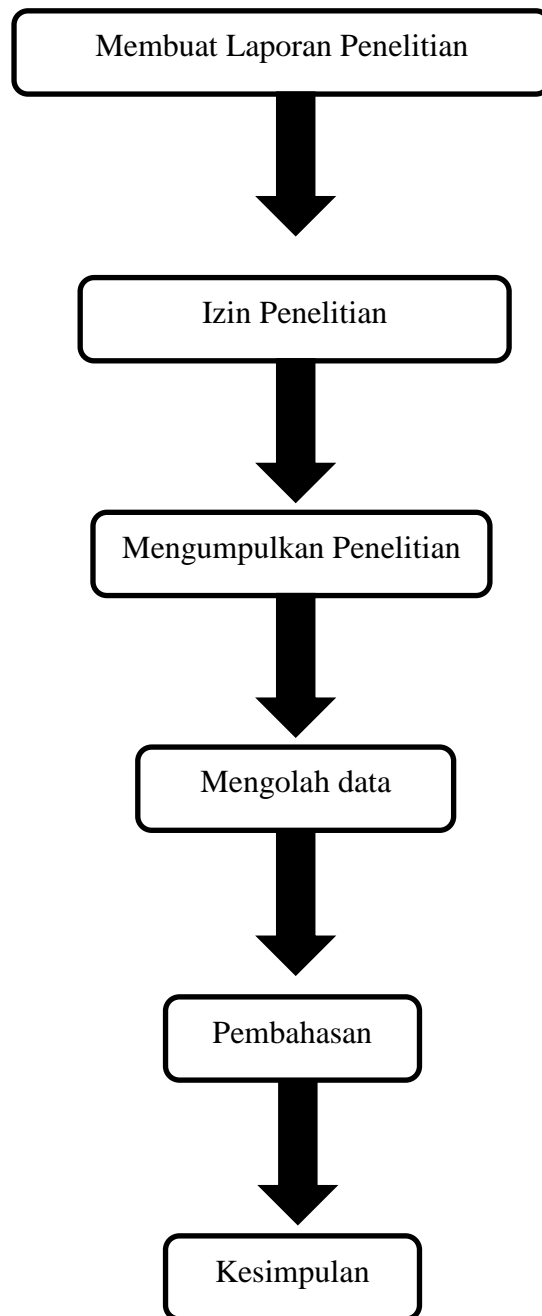
Penelitian dilakukan dengan pengambilan data di ruang Instalasi Farmasi di RSIA Puri Adhya Paramita Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2024 menggunakan data primer berupa resep yang sudah dilayani pada bulan Maret-Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara melakukan observasi dan pencatatan secara langsung dengan menggunakan alat bantu lembar observasi untuk mengobservasi data selama penelitian, yang dilakukan peneliti terhadap lembar resep pasien rawat jalan resep konvensional dengan resep elektronik yang sesuai dengan pengkajian resep pada aspek administratif dan farmasetika menurut acuan Permenkes No. 72 tahun 2016 di RSIA Puri Adhya Paramita Kabupaten Lampung Tengah. Pengambilan data ini dilakukan pada bulan juni, kemudian data yang telah diperoleh selanjutnya akan diperiksa dan dilakukan pengolahan data kedalam aplikasi SPSS untuk dimasukkan kedalam tabel.

E. Alur Penelitian

Gambar 3.1 Alur Penelitian.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan kembali isian formulir atau lembar kuisioner (Notoatmodjo, 2018:176). Data yang diperoleh dari resep yaitu berupa kelengkapan resep konvensional menggunakan kertas (manual) dengan resep elektronik menggunakan aplikasi yang terdapat di RSIA Puri Adhya Paramita dengan kesesuaian dengan Permenkes No. 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Dirumah sakit.

b. *Coding*

Coding dilakukan setelah pengambilan data pada resep kemudian membandingkan dengan melakukan *coding*, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi sebuah data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018:177).

Contoh kategorinya meliputi:

1=Ada

0=Tidak Ada

c. *Data Entry*

Data yang telah selesai diolah akan diperiksa dan dilakukan perbaikan selanjutnya dimasukkan ke dalam program pengelolaan data dan pengelolaan statistik untuk dianalisis.

d. *Tabulating*

Pengolahan data *tabulating* adalah data yang diubah menjadi kode lalu disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel.

e. *Cleaning*

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan serta dilakukan koreksi dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat.

1. Analisis Univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data diolah kemudian dianalisis data disajikan dengan menghitung persentase dari setiap variabel. Data yang dianalisis yaitu: (Notoatmodjo, 2012: 182).

- a. Nama Pasien

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Nama pasien}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

- b. Umur Pasien

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan umur pasien}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

- c. Jenis Kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Jenis Kelamin}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

- d. Berat badan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Berat badan}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

- e. Tinggi badan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Tinggi badan}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

- f. Nama dokter

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Nama dokter}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

- g. SIP

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan SIP}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

- h. Alamat dokter

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Alamat dokter}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

- i. Paraf dokter

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Paraf dokter}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

- j. Tanggal resep

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Tanggal resep}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

k. Unit asal resep

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Unit asal resep}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

l. Nama obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Nama obat}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

m. Bentuk obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Bentuk obat}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

n. Kekuatan sediaan obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan kekuatan sediaan obat}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

o. Dosis Obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Dosis Obat}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

p. Jumlah obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan jumlah obat}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

q. Aturan pemakaian obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Aturan pemakaian obat}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$

r. Cara penggunaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Resep dengan mencantumkan Cara penggunaan}}{\text{Jumlah seluruh resep}} \times 100\%$$